

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, maka skripsi yang berjudul “Upacara Tedhak Sinthen (Mudun Lemah) Dalam Tradisi Jawa Dalam Perspektif Akidah Islamiyah di desa Bae Kudus” ini menemukan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Upacara tedhak sinthen (mudun lemah) dalam tradisi jawa di desa Bae Kudus telah dilkakukan yaitu sejak nenek moyang di desa tersebut, dan masyarakat yang sekarang hanya meneruskan tradisi di desa Bae, upacara tedhak sinthen ini dilakukan Ketika bayi berumur tujuh bulan lebih tepatnya pitung lapang 35 hari biasanya anak tersebut sudah proses berjalan, upacara tersebut dimaksudkan pada anak sudah waktungan untuk turun ke tanah dengan kedua kakinya. Kegiatan upacara atau tradisi semacam ini masih banyak dilakukan di lingkup masyarakat jawa.
2. Upacara tedhak sinthen (mudun lemah) perspektif akidah Islamiyah di desa Bae yaitu tetap mayoritas masyarakat di sana beragama muslim, namun kegiatan-kegiatan semacam itu memang sudah menjadi tradisi tiap masyarakat dan daerah lainnya, dalam pandangan Islam kegiatan tersebut merupakan bentuk syukur kepada Allah telah memberi anak atau momongan pada orang tua sehingga tidak ada maksud melenceng dari ajaran syariat islam. Adapun prosesi upacara tedhak sinthen adalah doa Bersama dan acara makan Bersama warga sekitar maupun sanak saudara, dan di pimpin oleh tokoh agama di desa Bae Kudus.

B. Saran

Saran-saran yang di sampaikan dalam penelitian ini adalah penulis menyarankan kepada:

1. Kepala desa Bae Kudus: agar selalu mengayomi masyarakat dan mendukung kegiatan-kegiatan yang positif dan berbaur dengan keagamaan warga Bae.
2. Tokoh agama: agar selalu mengajak masyarakat khususnya desa Wonorejo untuk berbuat baik dan selalu melakukan hal-hal positif yang akan dating.

3. Peneliti selanjutnya, agar dalam melakukan penelitian mampu menggali hal-hal yang belum ada, agar nanti penelitian yang dilakukan dapat melengkapi hasil penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah berkat Taufiq, Hidayah, dan InayahNya dari Allah SWT serta bantuan dari pembimbing dan bantuan dari pemerintah desa dan tokoh desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus akhirnya skripsi yang berjudul “Upacara Tedhak Sinthen (Mudun Lemah) Dalam Tradisi Jawa Dalam Perspektif Akidah Islamiyah di desa Bae Kudus” dapat penulis selesaikan. Shalawat serta salam tetap kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pelajaran untuk kita semua bagaimana menjadi pendidik yang baik dan di ridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Baik dari sisi metodologi maupun dari system penulisannya, karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik bagi penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.